

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Orang menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga masyarakat dan bahasa tidak dapat dipisahkan. Bahasa adalah alat yang digunakan individu untuk berkomunikasi dengan masyarakat lainnya. Bahasa yang digunakan misalnya simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa digunakan sebagai alat yang mampu menyampaikan isi pikiran dan perasaan manusia saat berkomunikasi. Dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia pasti memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Karena bahasa akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Seseorang yang mempunyai kemampuan berbahasa yang baik akan lebih mudah untuk menyampaikan informasi secara lisan dan tulisan.

Bahasa yang digunakan manusia saat berkomunikasi akan mencerminkan pikiran manusia itu sendiri. Semakin terampil orang dalam berbahasa maka semakin jelas informasi yang disampaikan. Keterampilan berbahasa bisa diperoleh melalui praktik dalam kehidupan sehari-hari saat sedang berkomunikasi dengan seseorang. Semakin sering berkomunikasi dengan seseorang mampu mengasah kemampuan berbahasa seseorang dan melihat perkembangan daya pikir manusia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Seseorang harus mampu menguasai keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut.

Menulis adalah salah satu keterampilan paling penting dari kemampuan bahasa. Menulis adalah kegiatan yang merangkai huruf menjadi satu untuk

membentuk kata dan frasa yang akan dikomunikasikan dengan orang lain melalui tulisan. Menurut Siburian et al., (2022) Menulis adalah salah satu media penyampaian ekspresi yang telah melalui proses nalar di pikiran. Menurut Purwanto (2020: 30) mengatakan bahwa “salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung merupakan definisi menulis”. Kegiatan menulis menjadi salah satu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan kosa kata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa. Menurut Cer dalam Maulia & Ramadhan (2020: 65) mengemukakan bahwa keterampilan menulis adalah mengekspresikan emosi, pikiran, fakta, keinginan dan mimpi.

Pengajaran bahasa Indonesia berbasis teks menekankan kemampuan siswa untuk memahami berbagai jenis teks dan mendorong siswa untuk menulis teks menggunakan aturan penulisan yang tepat. Menulis menjadi salah satu keterampilan bahasa yang sulit diperoleh dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Ada beberapa aturan dalam kegiatan menulis yang harus diperhatikan. Jadi, dalam melakukan kegiatan menulis, aturan-aturan yang berhubungan dengan menulis harus diperhatikan agar pesan yang disampaikan penulis bisa diterima baik oleh pembaca atau penerima pesan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis siswa dapat dilatih dengan berbagai materi pelajaran yang berhubungan dengan menulis seperti membuat cerpen, menyusun berbagai macam teks, membuat resume dan sebagainya.

Latihan menulis memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan mengekspresikan diri. Kegiatan menulis membantu seseorang tumbuh dalam kecerdasan, membangun inisiatif dan kreativitas, meningkatkan keberanian,

dan menjadi pendorong kemauan untuk mengumpulkan pengetahuan dalam kegiatan menulis.

Yang menyebabkan seseorang kesulitan dalam kegiatan menulis adalah keterlambatan dalam mengungkapkan ide atau gagasan melalui bahasa yang tepat dan benar. Keterampilan berbahasa yang rumit adalah kegiatan menulis, ada banyak unsur yang terlibat didalamnya, misalnya unsur kaidah kebahasaan dan isi (pesan yang disampaikan) dalam ragam tulisan yang dibuat. Dalam keterampilan menulis seseorang harus mampu menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami pembaca. Pembelajaran bahasa indonesia disajikan dengan berbagai teks, Kurikulum mbkm yang menekankan pentingnya keseimbangan antara kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kemampuan berbahasa seseorang harus berkelanjutan, dimulai dari pengetahuan tentang teks, kaidah dan konteks teks, dan kemampuan dalam menyajikan suatu teks dengan lisan dan tulisan.

Teks merupakan bentuk bahasa tulis yang biasa digunakan oleh penulis untuk menyampaikan pesan, maksud dan gagasan agar pembaca dapat memahaminya. Harsiati dalam Tarida et al. (2020: 53) menyatakan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi atau penelitian secara sistematis. Teks laporan hasil observasi adalah materi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Teks laporan hasil observasi adalah suatu teks yang berbentuk laporan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Teks laporan hasil observasi menjadi salah satu pembelajaran yang paling penting untuk melatih

siswa dalam menyusun hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan. Biasanya kegiatan laporan hasil observasi bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Teks laporan hasil observasi juga tidak terbatas hanya pada orang melainkan pada objek objek alam yang lain. Teks laporan hasil observasi bertujuan untuk menjabarkan sesuatu objek dari hasil pengamatan yang dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa menulis teks laporan hasil observasi adalah teks yang mengamati suatu objek dan dari pengamatan tersebut akan menghasilkan sebuah tulisan. Objek yang dimaksud pada teks ini berupa manusia, hewan dan keadaan alam yang sedang diamati.

Namun pada kenyataannya banyak permasalahan yang terjadi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Rahmawati, (2017) Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks adalah proses belajar berbahasa Indonesia yang dilakukan oleh peserta didik yang bertitik tolak dari pemahaman teks dan menuju ke pembuatan teks. Pada kegiatan menulis di sekolah, masih banyak siswa yang tidak memiliki minat menulis dengan baik dan benar. Kurangnya minat menulis siswa pada kegiatan menulis teks laporan hasil observasi karena penyampaian materi pembelajaran terlalu monoton dan jarang menggunakan media dan siswa kurang memahami bagaimana cara menuangkan ide atau gagasan kedalam bentuk tulisan. Menurut Hartawan (2015 : 64) dalam (Maulia & Ramadhan, 2020) menyatakan dalam proses pembelajaran menulis masih banyak siswa sulit dalam menentukan topik, menuangkan gagasan ke dalam tulisan, dan cenderung pembelajaran yang diterapkan guru konvensional. Oleh karena itu, harus ada upaya guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, peneliti mencoba untuk memecahkan masalah dengan menggunakan media video Modul Nusantara. Media video modul nusantara ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sehingga pada akhirnya siswa akan tertarik untuk menulis. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penelitian dengan menggunakan media video Modul Nusantara agar kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan sehingga siswa menjadi tertarik dan berpikir kritis dalam menuliskan ide- ide dalam sebuah tulisan.

Media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Media digunakan juga pada proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dipergunakan tenaga pendidik untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik yang dapat membangkitkan perhatian, minat, pikiran dan perasaan pada saat proses belajar mengajar agar mencapai tujuan dari pembelajaran.

Kegiatan modul Nusantara adalah rangkaian kegiatan yang difokuskan oleh pemerintah kepada mahasiswa pertukaran untuk menciptakan pemahaman komprehensif tentang kebhinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial yang didesain melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang. Kegiatan modul Nusantara menjadi salah satu rangkaian kegiatan dalam program MBKM yang menanamkan pemahaman kebhinekaan secara komprehensif. Kegiatan modul Nusantara merupakan salah satu Mata kuliah yang ditawarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dilaksanakan dalam program pertukaran Mahasiswa. Modul Nusantara ini, lebih memfokuskan pada kegiatan mengamati

sesuatu objek yang telah di kunjungi. Dari kegiatan Modul Nusantara dapat disimpulkan bahwa kegiatan modul nusantara dapat dijadikan menjadi media untuk materi teks laporan hasil observasi karena kegiatan Modul Nusantara menyajikan gambar, Video dari hasil kegiatan Modul Nusantara yang telah berlangsung. Dari kegiatan Modul nusantara, seseorang akan mengamati sebuah objek yang telah dilihat dan akan dijadikan sebagai laporan dari kegiatan tersebut, bahkan dijadikan kedalam beberapa bagian dari video kegiatan modul nusantara. Dari kegiatan ini, kita mendapatkan informasi dari sebuah objek yang telah diamati.

Video dapat digunakan sebagai sarana untuk mengajarkan nilai – nilai karakter, terutama untuk generasi muda. Karena melalui video ini tidak hanya menghibur tetapi memiliki fungsi informasi dan pendidikan. Video modul nusantara ini menggabungkan beberapa video dari kegiatan modul yang telah di rancangkan. Sehingga melalui video ini terekam kegiatan realitas kegiatan dan diangkat ke layar kecil. Sehingga kita bisa mendapatkan informasi tentang kegiatan modul nusantara yang berbasis budaya suatu tempat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini diberi judul “ Pengaruh Penggunaan Media video Modul Nusantara Mahasiswa PMM terhadap Keterampilan Menulis Laporan Hasil Observasi pada Siswa Siswi Kelas VII SMP Sidorame Medan Tahun pelajaran 2023/2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka diperlukan identifikasi masalah yang dikaji untuk mendapatkan solusi. Identifikasi masalah antara lain sebagai berikut.

1. Sebagian besar siswa siswi belum mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan baik.
2. Sebagian siswa siswi kesulitan untuk menuangkan ide dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan
3. Siswa siswi beranggapan bahwa kegiatan menulis laporan hasil observasi merupakan kegiatan yang sangat membosankan dan melelahkan karena media yang digunakan kurang menarik.
4. Kurangnya motivasi yang diberikan tenaga pendidik kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

1.3 Batasan Masalah

Dalam sebuah penelitian, perlu dilakukan pembatasan masalah untuk mendekati masalah yang paling penting. Pembatasan masalah dilakukan untuk memudahkan penelitian, karna hanya Fokus pada satu masalah berdasarkan latar belakang. Pembatasan pada penelitian ini yaitu “ Pengaruh Penggunaan Media Video Modul Nusantara Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Siswi Kelas VII SMP Sidorame Tahun Pelajaran 2023/2024”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa sebelum menggunakan media modul nusantara ?

2. Bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan media modul nusantara ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media modul nusantara terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kemampuan siswa siswi dalam menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan media video modul nusantara siswa siswi kelas VII SMP Sidorame Medan Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Mengidentifikasi kemampuan siswa siswi dalam menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan media video modul nusantara siswa siswi kelas VII SMP Sidorame Medan Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Mengidentifikasi apakah ada pengaruh media video modul nusantara terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa siswi kelas VII SMP Sidorame Medan Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :\

1. Manfaat Teoritis
 - a) Hasil pada penelitian diharapkan bisa memberikan pengembangan ilmu kepada peserta didik dengan menggunakan media video modul nusantara.
 - b) Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu kepada peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi.

- c) Hasil pada penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi yang relevan di kemudian hari.
- d) Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan media video modul nusantara terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

2. Manfaat praktis

a) Manfaat bagi guru

Selalu menjadi bahan masukan untuk guru dalam menganalisis hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

b) Manfaat bagi siswa siswi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa siswi mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menulis teks laporan hasil observasi.

c) Manfaat bagi mahasiswa

Sebagai bahan pertimbangan serta perbandingan dalam penelitian selanjutnya, khususnya dalam materi menulis teks laporan hasil observasi.

d) Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini akan memenuhi syarat penelitian untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

BAB II
LANDASAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL,
HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Landasan Teori

Penelitian ini membahas teori-teori yang relevan, berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan yang dijadikan sebagai landasan. Penelitian tanpa teori tidak memiliki arti, landasan teori mencakup teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori adalah konsep yang berhubungan dengan variabel dalam sebuah penelitian. Menurut Cooper dan Schindler (2003) dalam Sugiyono, (2019 : 85) Teori adalah seperangkat konsep, definisi dan proposisi yang tersusun secara sistematis hingga dapat digunakan untuk menjelaskan berbagai fenomena secara sistematis. Landasan teori pada penelitian ini sebagai berikut.

2.1.1 Pengertian Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, supaya kemampuan menulis siswa berhasil dan terlaksana dengan baik, maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Menurut Simanjuntak et al., (2023) Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Dalam proses pembelajaran bahasa indonesia, kegiatan menulis sangatlah penting. Karena melalui kegiatan menulis, kita bisa mengekspresikan ide atau gagasan melalui kegiatan menulis. Ketika kegiatan menulis, siswa harus

berpikir untuk mengungkapkan ide idenya dalam bentuk pengetahuan dan pengalaman yang ia miliki.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan kemampuan menulis adalah suatu kemampuan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain dengan bentuk tulisan. Kegiatan menulis menjadi salah satu jenis kegiatan pembelajaran yang sangat sulit bagi siswa/siswi. Karena kegiatan menulis memerlukan kreativitas untuk menciptakan sebuah karya tulis.

2.1.2 Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi

Priyatni Nurhikma, (2018: 3) mengungkapkan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis, tidak dibumbui dengan respon pribadi tentang objek yang dilaporkan tersebut.

Teks observasi berfokus pada kegiatan mengenai suatu objek. Objek yang dimaksud pada penelitian ini bisa berupa hasil pengamatan suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep dan ekosistem tertentu. Oleh karena itu, teks laporan hasil observasi memberikan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan.

2.1.3 Ciri-ciri Teks Laporan Hasil Observasi

Berikut merupakan ciri ciri Teks Laporan Hasil Observasi menurut Mutiara, (2020: 13):

- a) Bersifat objektif dan universal, yang berarti objektif yaitu disajikan sesuai dengan situasi objek yang sebenarnya. Sedangkan universal yaitu bersifat

umum, yang berarti semua orang memahami hal tersebut tanpa merugikan orang lain.

- b) Di tulis secara lengkap dan sempurna.
- c) Informasi teks merupakan hasil penelitian terkini yang sudah terbukti kebenarannya.
- d) Objek yang dibahas adalah objek tunggal.
- e) Ditulis berdasarkan fakta sesuai dengan pengamatan yang dilakukan.
- f) Tidak mengandung hal hal yang menyimpang.

2.1.4 Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Menurut Kosasih (2014 : 47) struktur umum teks laporan hasil observasi ada 3 antara lain :

- a) Definisi umum/ klasifikasi umum/ definisi umum

Menjelaskan objek yang diobservasi, baik itu tentang karakteristik, keberadaan, kebiasaan, pengelompokkan dan berbagai aspek lainnya.

- b) Deskripsi per bagian

Deskripsi per bagian menjelaskan aspek-aspek tertentu tentang objek yang diobservasi.

- c) Defenisi Manfaat

Definisi manfaat menjelaskan kegunaan dari paparan tema yang dinyatakan sebelumnya.

2.1.5 Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Berikut merupakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi menurut Kosasih (2014 : 49) :

- a) menggunakan kata benda yang kemudian dijelaskan dan dideskripsikan.
- b) menggunakan kata kerja relasional untuk menyatakan definisi yang digunakan secara khusus, seperti adalah, disebut, ialah, yaitu, meliputi, merupakan, termasuk, terdiri atas, digolongkan dan lain-lain.
- c) menggunakan verba aktif, yaitu : makan, tidur, berjalan.
- d) menggunakan kata penghubung seperti : dan, serta, berbeda dengan, sebagai, sebagaimana, hal yang sama, seperti halnya, namun, sedangkan, atau, melainkan, tetapi, sementara itu.
- e) menggunakan kata keilmuwan, seperti : mutualisme, leukemia, simbiosis, phobia, karnivora.

2.1.6 Langkah –langkah Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi dapat ditulis dengan mudah jika memahami terlebih dahulu langkah-langkah. Berikut merupakan langkah langkah menulis teks laporan hasil observasi menurut Mutiara, (2023 :21):

- a) melakukan observasi objek penelitian yang akan dijadikan judul laporan
- b) menentukan judul laporan yang baik dan benar sesuai dengan hal yang ingin diamati.
- c) menyusun kalimat pembuka
- d) menyusun isi laporan yang berisi gagasan atau ide pokok dan sarana yang disertai alasan terhadap laporan hasil pengamatan.
- e) menulis kalimat penutup.

2.1.7 Pengertian Media

Bagian ini akan membahas mengenai pengertian media. Menurut Gunawan (2019:1-5) berpendapat bahwa kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari media. Medius secara harfiah berarti 'Sedang', 'Menengah' Proses belajar mengajar cenderung didefinisikan sebagai alat grafis, fotografi dan elektronik untuk mengumpulkan, memproses dan menyusun kembali informasi menggunakan kata-kata dan gambar. Menurut Dengan demikian media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dipergunakan tenaga pendidik untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik yang dapat membangkitkan perhatian, minat, pikiran dan perasaan pada saat proses belajar mengajar agar mencapai tujuan dari pembelajaran.

2.1.8 Fungsi Media

Menurut Gunawan (2019:6-7) berpendapat bahwa ada fungsi media yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Motivasi belajar.
- b) Menambah variasi dalam penyajian dokumen.
- c) Pemahaman Komunikasi dalam proses belajar mengajar
- d) Menambah dan memperkaya informasi dalam kegiatan belajar mengajar
- e) Mendorong yang lebih nyata tentang seorang kenalan

Proses yang baik untuk menyajikan pesan digunakan alat-alat misalnya proyeksi elektronik, atau telekomunikasi. Dengan menganalisis media melalui bentuk dan penyajian, kami memperoleh format sebagai berikut:

1. Media proyeksi diam
2. Media audio

3. Media audio visual diam
4. Media audio visual hidup/ film.
5. Media televise
6. Multimedia

2.1.9 Pengelompokan Media

Menurut Gunawan (2019:31-55) bahwa media dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a) Media Berbasis Cetak paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran kertas. Dalam media terdapat enam hal yang harus diperhatikan saat merancang yaitu konsistensi, format, daya tarik, ukuran huruf, dan penggunaan spasi kosong.

Kelebihan

1. Dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak.
2. Pesan atau informasi dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan
3. Lebih menarik apabila dilengkapi dengan gambar dan warna.

Kelemahan

1. Proses pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama.
 2. Bahan cetak yang tebal sangat membosankan dan mematikan minat siswa untuk membacanya.
 3. Apabila jilid buku dan kertasnya jelek, bahan cetak akan mudah rusak dan sobek.
- b) Media Audio adalah alat bantu mengajar yang berhubungan dengan bunyi-bunyian yang melibatkan indra pendengaran. Dilihat dari sifat pesan yang diterimanya media audio ini verbal bahasa lisan atau kata-kata, nonverbal

bunyi-bunyian dan vokalis musik dimana cocok digunakan media pembelajaran dikarenakan melatih keterampilan ekspresi lisan dan komprehensif lisan yang sering diterapkan dalam pembelajaran kemampuan berbahasa.

- c) Media Visual adalah melibatkan indra penglihatan dari objek, kejadian yang menjadi bahan pengajaran dapat menyerupai keadaan yang sebenarnya seperti gambar mati, karikatur, poster, bagan, diagram, grafik, peta kasar, klipang, majalah dinding.
- d) Media Audio Visual adalah melibatkan indra pendengaran pesan yang disampaikan verbal dan nonverbal mengandung unsur suara seperti film dokumenter, film drama, video pendidikan, program slide suara, Tv, CD.

Kelebihan :

1. Film dan video dapat melengkapi pengalaman dasar siswa.
2. Film dan video berfungsi untuk mendorong motivasi, menanamkan sikap-sikap efektif.
3. Film dan video ditunjukkan kepada kelompok besar, kelompok kecil serta perorangan.
4. Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.

Kelemahan :

1. Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
2. Tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film.

2.1.10 Kriteria Pemilihan Media

Menurut Gunawan (2019:57) berpendapat bahwa ada kriteria pemilihan media yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin tercapai dan dituju
- b. Menentukan konsep yang jelas sehingga dalam penggunaan media tidak mengalami hambatan.
- c. Pemilihan media harus disesuaikan karakteristik adalah media harus familiar dengan siswa dan guru, dimaksud sifat-sifat dan ciri-ciri media yang akan digunakan baik secara kuantitatif.
- d. Pemilihan media harus sesuai dengan gaya belajar siswa serta gaya dan kemampuan guru adalah fungsinya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
- e. Kesesuaian dengan gaya belajar siswa adalah kriteria didasarkan kondisi psikologis siswa,bahwa siswa dipengaruhi gaya belajar
- f. Pemilihan media harus sesuai kondisi lingkungan,fasilitas pendukung

2.1.11 Pengertian Modul Nusantara

Kegiatan modul nusantara merupakan rangkaian kegiatan yang difokuskan oleh pemerintah kepada pertukaran mahasiswa untuk menciptakan pemahaman komprehensif tentang kebhinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial yang didesain melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang. Dengan kegiatan kebhinekaan yang berlangsung, mahasiswa bisa mengetahui apa saja objek wisata yang ada di daerah itu, bisa mengenal banyak sekali budaya daerah tersebut, adat istiadat, agama, bahasa serta suku yang beragam, dan memberi pemahaman mengenai kecintaan terhadap nusantara. Dengan demikian, kegiatan modul

nusantara dapat mengembangkan sikap pancasilais, persatuan Indonesia, kebhinekaan, cinta tanah air mahasiswa dimana sikap-sikap tersebut sangat bernilai tinggi untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kegiatan modul nusantara ini memberikan manfaat untuk menumbuhkan sikap toleransi, sikap nasionalisme, sikap kekeluargaan/ jiwa sosial, jejaring sosial, ilmu kebhinekaan, keterampilan komunikasi, dan sikap menjadi seorang pemimpin didalam kegiatan modul nusantara. Modul Nusantara telah efektif dalam meningkatkan pemahaman empat pilar kebangsaan. Mahasiswa merasa lebih memiliki sikap nasionalisme, toleransi, kebhinnekaan, kekeluargaan dan berjiwa sosial serta jiwa lebih kreatif.

Kegiatan Modul nusantara menjadi salah satu jenis kuliah umum (general course) untuk menguatkan karakter mahasiswa. Dimana karakter tersebut mengacu pada sikap nasionalisme, toleransi, kebhinnekaan, jiwa sosial, gotong royong dan jiwa kepemimpinan.

Dalam kegiatan modul nusantara ini, mahasiswa melakukan kegiatan menghargai dan menghormati dengan cara tidak mengganggu atau berupaya merusak budaya-budaya setempat. Mahasiswa menghargai dengan dengan merubah pandangan bahwa budaya tidaklah harus sama. Hasil keanekaragaman budaya yakni bersifat adaptif, inklusif dan toleran tersebut menjadi kekuatan sosial yang indah apabila saling bekerjasama dan bersinergi untuk membangun tanah air (Kamal dan Junaidi, 2018) dalam (Anwar, 2022).

Terdapat empat kegiatan inti dalam kegiatan modul nusantara, empat kegiatan tersebut antara lain :

a. Kebhinekaan

Pada kegiatan ini, mahasiswa mengikuti kegiatan promosi kebhinekaan yang diadakan di Perguruan Tinggi penerima. Beberapa contoh kegiatan kebhinekaan adalah sebagai berikut : eksplorasi lokasi budaya, museum, rumah ibadah, kunjungan ke sanggar tari dan lain sebagainya.

b. Inspirasi

Pada kegiatan ini, mahasiswa mengikuti talkshow dari figur inspiratif daerah. beberapa contoh kegiatan inspirasi sebagai berikut : mengundang budayawan, atlet, kepala desa.

c. Refleksi

Pada kegiatan ini, mahasiswa merefleksikan pengalaman kebhinekaan untuk memahami dan menghargai keberagaman. Kegiatan ini berupa sharing kelompok, refleksi dan renungan.

d. Kontribusi sosial

Pada kegiatan ini, mahasiswa melaksanakan kegiatan kontribusi sosial daerah penerima. Beberapa kegiatan kontribusi sosial antara lain bakti sosial, pentas budaya, relawan rumah sakit.

2.1.12 Tujuan Modul Nusantara

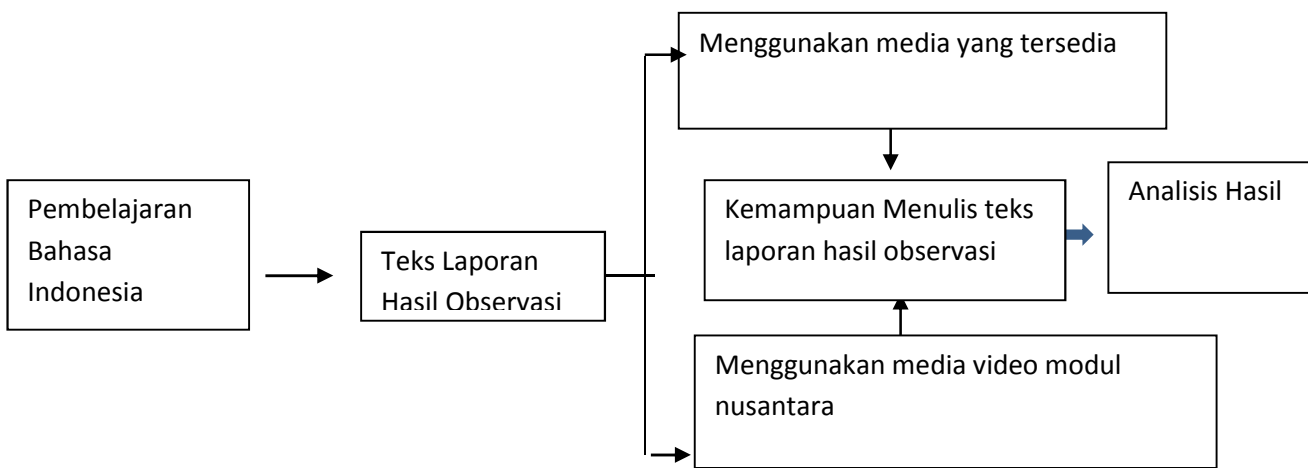
Maksud dan tujuan kegiatan modul nusantara adalah :

- a) Memaksimalkan ruang konferensi mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman dan meningkatkan pentingnya makna toleransi antar mahasiswa.
- b) Memperkenalkan kekayaan kebudayaan nusantara yang bersumber dari berbagai golongan, suku, ras, agama dan kepercayaan.

2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menurut Sugiyono (2019:95) model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Penelitian ini hendaknya mencari pengaruh antara variabel bebas (pengaruh penggunaan media video modul nusantara) dengan variabel terikat (kemampuan menulis teks laporan hasil observasi).

Berikut kerangka berpikir pada penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.3 Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan berbagai teori yang dikemukakan oleh para ahli untuk masalah dalam setiap aspek penelitian. Akan tetapi, mengenai validasi atau kesinambungan teori yang dipublikasikan diperlukannya bukti untuk membuktikan dengan pengujian hipotesis. Oleh karena itu, berikut asumsi sementara tentang permasalahan pada penelitian ini berdasarkan bentuk hipotesis penelitian.

| | |
|-----------------------------|--|
| Hipotesis alternatif (Ha) | : Ada pengaruh media video modul nusantara terhadap peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa siswi kelas VII SMP Sidorame tahun pelajaran 2023/2024. |
| Hipotesis awal (Ho) | Tidak ada pengaruh antara media video modul nusantara terhadap peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa/siswi kelas VII SMP Sidorame tahun pelajaran 2023/2024 |

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengaruh penggunaan media video modul nusantara terhadap peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswi kelas VII SMP Sidorame Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan adanya tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan mengambil data dari populasi atau sampel tertentu. Pada penelitian ini metode yang digunakan berfokus pada metode eksperimen. Menurut sugiyono, (2018) dalam (Darwati, Lilis, 2022) berpendapat “ metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mendefinisikan hubungan sebab akibat dari satu variabel yang dipengaruhi (terikat) dengan manipulasi variabel yang mempengaruhi (bebas) pada keadaan yang terkendali.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (Pre-Experimental Designs) dengan desain eksperimen yang akan digunakan berbentuk One Group Pre-test Post-test Design. Pada desain ini terdapat pre-test sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum adanya perlakuan (Sugiyono, 2018:74).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Sidorame Medan kelas VII tahun ajaran 2023/2024.

Adapun pemilihan tempat pada sekolah tersebut sebagai subjek penelitian sebagai berikut:

1. belum pernah melakukan bentuk penelitian yang sama di sekolah tersebut dilihat dari segi penggunaan variabel bebas dan variabel terikat.
2. keadaan pada sekolah tersebut dan jumlah siswa mendukung untuk diadakannya penelitian.
3. fasilitas yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian sudah terdapat pada sekolah tersebut ditinjau dari buku paket, media (infocus) dan lain sebagainya.
4. sekolah ini memiliki perpustakaan untuk ketersediaan siswa dan guru mencari referensi dan menyediakan buku buku bahasa indonesia khususnya buku teks laporan hasil observasi.
5. setiap siswa memiliki daya pikir yang berbeda, ada yang menonjol dan ada yang tidak menonjol. Jadi, dengan adanya hal tersebut maka diharapkan siswa mampu bertukar pikiran mengenai materi yang disajikan.

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 :

Tabel 3.1 Penelitian

| Nama Kegiatan | BULAN dan MINGGU | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|------------------|---|---|-------|---|---|-----|---|---|-----|---|-----|---|-------|---|
| | Maret | | | April | | | Mei | | | Jun | | Jul | | Agust | |
| Acc judul | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan proposal | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan dosen I | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan dosen II | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| ACC proposal | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | |
| Pengolahan data | | | | | | | | | ■ | | | | | | |
| Bimbingan dosen I | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | |
| Bimbingan dosen II | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | |
| ACC skripsi | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | |
| Sidang | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ |

3.4 Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa siswi kelas VII SMP Sidorame Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Sidorame Medan Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 30 orang yang terdiri dengan 1 kelas sebagai berikut.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

| No. | Kelas | Jumlah |
|-----|-------|--------|
| 1. | VII | 35 |

3.5 Sampel Penelitian

Sampel adalah kelompok kecil yang diambil dari populasi yang diteliti. Menurut sugiyono, (2019:127) berpendapat “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Sidorame Tahun Ajaran 2023/2024 yang terdiri dar 1 kelas dengan menggunakan sampling total/sensus, artinya teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan sampling total dikarenakan populasi di bawah 100. Populasi pada penelitian ini dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.

3.6 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019:68) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat.

3.6.1 Variabel Bebas

Variabel bebas menurut Sugiyono, (2019:69) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Media Video Modul Nusantara.

3.6.2 Variabel Terikat

Variabel terikat menurut Sugiyono, (2019:69) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah kemampuan menulis teks Laporan Hasil Observasi siswa.

3.7 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dalam bentuk one group pre-tes post-test design peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding sehingga setiap subjek merupakan kelas Pretest atas dirinya sendiri.

Dengan skema model One-Group Pretest- Posttest Design sebagai berikut:

Tabel 3.3
Desain Eksperimen *One Grup Pretest-Posttest Design*

| Kelas | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|------------|----------------|-----------|----------------|
| Eksperimen | O ₁ | X | O ₂ |

Keterangan:

X : Perlakuan yang diterapkan melalui Media Video Modul Nusantara

O₁ : Pretest (Sebelum diberi perlakuan)

O₂ : Posttest (Sesudah diberi perlakuan).

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, melalui penelitian ini diharapkan agar memperoleh data yang akan dijadikan bahan instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu teks penugasan dimana siswa siswi ditugaskan menulis teks laporan hasil

observasi dengan media dan tanpa media. Berikut aspek penilaian yang digunakan untuk menulis teks laporan hasil observasi.

Tabel 3.4 Instrumen Penilaian

| No. | Aspek | Indikator | Skor |
|-----|--|--|------|
| 1 | Kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi | 1. Siswa sangat mampu membuat teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi | 5 |
| | | 2. Siswa mampu membuat teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi | 4 |
| | | 3. Siswa cukup mampu membuat teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. | 3 |
| | | 4. Siswa kurang mampu membuat teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. | 2 |
| | | 5. Siswa tidak mampu membuat mampu membuat teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. | 1 |
| 2 | Ciri-ciri teks laporan hasil observasi | 1. Siswa sangat mampu membuat teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan ciri-ciri teks teks laporan hasil observasi. | 5 |
| | | 2. Siswa mampu membuat teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan ciri-ciri teks teks laporan hasil observasi. | 4 |
| | | 3. Siswa cukup mampu membuat teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan ciri-ciri teks teks laporan hasil observasi. | 3 |
| | | 4. Siswa kurang mampu membuat teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan ciri-ciri teks teks | 2 |

| | | | |
|---|--|--|---|
| | | laporan hasil observasi. | |
| | | 5. Siswa tidak mampu membuat teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan ciri-ciri teks teks laporan hasil observasi. | 1 |
| 3 | Struktur teks laporan hasil observasi | 1. Siswa sangat mampu membuat teks laporan hasil observasi berdasarkan Struktur teks laporan hasil observasi. | 5 |
| | | 2. Siswa mampu membuat teks laporan hasil observasi berdasarkan Struktur teks laporan hasil observasi | 4 |
| | | 3. Siswa cukup mampu membuat teks laporan hasil observasi berdasarkan Struktur teks laporan hasil observasi. | 3 |
| | | 4. Siswa kurang mampu membuat teks laporan hasil observasi berdasarkan Struktur teks laporan hasil observasi | 2 |
| | | 5. Siswa tidak mampu membuat teks laporan hasil observasi berdasarkan Struktur teks laporan hasil observasi. | 1 |
| 4 | Langkah-langkah Menulis Teks laporan hasil Observasi | 1. Siswa sangat mampu membuat teks laporan hasil observasi berdasarkan Langkah-langkah Menulis Teks laporan hasil Observasi. | 5 |
| | | 2. Siswa mampu membuat teks laporan hasil observasi berdasarkan Langkah-langkah Menulis Teks laporan hasil Observasi. | 4 |
| | | 3. Siswa cukup mampu membuat teks laporan hasil observasi berdasarkan Langkah-langkah Menulis Teks laporan hasil Observasi. | 3 |
| | | 4. Siswa kurang mampu membuat teks laporan hasil observasi berdasarkan Langkah-langkah Menulis Teks laporan hasil Observasi. | 2 |
| | | 5. Siswa tidak mampu membuat teks laporan hasil observasi berdasarkan Langkah-langkah Menulis Teks laporan hasil Observasi. | 1 |

Menurut Sugiyono (2019: 146) “ skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang untuk sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert variabel yang ukur dapat dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dapat dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif, misalnya :

- | | |
|---|---|
| a. setuju/ selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| b. setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| c. ragu-ragu/kadang kadang/netra diberi skor | 3 |
| d. tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| e.sangat tidak setuju/tidak setuju/diberi skor | 1 |

Tabel 3.5
Aspek Penilaian Teks Laporan Hasil Observasi

| No | Kategori | Penilaian |
|----|---------------|-----------|
| 1 | Sangat baik | 80-100 |
| 2 | Baik | 75-84 |
| 3 | Cukup | 65-74 |
| 4 | Kurang | 55-64 |
| 5 | Sangat kurang | <55 |

(Sugiyono, 2019)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

3.9 Jalannya Eksperimen

Table 3.6
Jalannya Eksperimen

| Pertemuan | Kegiatan guru | Kegiatan siswa | Waktu |
|----------------------|--|---|----------|
| Pendahuluan | | | |
| I | 1. Guru memberikan salam dan memperkenalkan diri. | 1. Siswa menjawab salam dari guru. | 15 menit |
| | 2. Motivasi dan gambaran pembelajaran. | 2. Siswa memahami motivasi dan gambaran pembelajaran. | |
| | 3. Apersepsi | 3. Siswa memahami apersepsi | |
| | 4. Menjelaskan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. | 4. Siswa mendengarkan indikator yang akan dicapai oleh guru dalam pembelajaran. | |
| Kegiatan Inti | | | |
| | 1. Mengamati Tahap Pengalaman Konkrit (Concrete Experience) Pada tahap awal ini, guru menampilkan video modul nusantara. | 1. Peserta didik Mengamati tayangan video modul nusantara. | |
| | 2. Menanya Guru memberikan kesempatan pada | | |

| | | | |
|----|---|---|----------|
| II | peserta didik untuk menanyakan tentang apa yang telah diamati. Guru menjawab pertanyaan Peserta didik. | 2. Memberikan Pertanyaan terkait video modul nusantara yang telah ditayangkan. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru | 65 menit |
| | <p>3. Mengumpulkan Informasi Melakukan refleksi terhadap siswa mengenai apa yang telah dilihat dan diharapkan siswa dapat memunculkan Suatu ide dan gagasan dari apa yang telah dilihat.</p> | 3. Menceritakan kembali apa yang telah ditonton | |
| | <p>4. Mengasosiasikan Guru meminta peserta didik menulis teks laporan hasil observasi dari media video modul nusantara yang ditampilkan dengan memperhatikan kaidah kebahasaan, ciri-ciri, struktur dan langkah-langkah.</p> | 4. Peserta didik menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah kebahasaan, ciri-ciri, struktur teks dan langkah-langkah teks laporan hasil observasi. | |

| | | | |
|-------------------------|---|--|--|
| | 5. Mengomunikasikan. Guru meminta peserta didik menulis Teks laporan hasil observasi dengan berdasarkan video yang sudah diamati berdasarkan kaidah kebahasaan, ciri ciri dan struktur teks. | 5. Menuliskan teks laporan hasil observasi di selembar kertas. | |
| Kegiatan Penutup | | | |
| III | 1. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil dari pembelajaran | 1. Siswa mengumpulkan sendiri hasil dari pembelajaran | |
| | 2. Guru menyuruh siswa refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan | 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, | |

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian”. Artinya dengan teknik analisis data, penulis dapat melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk dapat menjawab rumusan masalah.

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan mengolah data penelitian mencapai tujuan penelitian. Menganalisis data dilakukan dengan mengumpulkan data menganalisis data. Menganalisis dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini digunakan

analisis data kuantitatif untuk mengetahui pemahaman dan peningkatan siswa-siswi akan materi teks Deskripsi melalui lembar evaluasi. Langkah yang dilakukan adalah (1) Menentukan nilai tes (2) Menghitung rata-rata standar deviasi (3) Tabel distribusi frekuensi kelas (4) Uji Normalitas (5) Uji Homogenitas (6) Uji Hipotesis.

3.10.1 Menentukan Nilai Tes

Melakukan penilaian dengan memberi skor terhadap indikator dalam struktur dan kaidah kebahasaan teks Deskripsi, keseluruhan aspek yang dinilai dijumlahkan untuk memperoleh skor total.

$$\text{Skor} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

n: Jumlah skor yang diperoleh

N: Merupakan jumlah skor maksimal

3.10.2 Menghitung Rata-Rata dan Standar Deviasi

Menghitung rata-rata dan standar deviasi pada penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

a) Mencari rata-rata $x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$

b) Mencari standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{\sum f_i}}$$

- c) Menghitung standar error dari variabel hasil *post test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE_M = \frac{S}{\sqrt{n-1}}$$

Keterangan:

S = Standar Deviasi

SE_M = Standar Error

n = jumlah sampel

3.10.3 Tabel Distribusi Frekuensi Kelas

Untuk menyajikan data Frekuensi Kelas, dapat digunakan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Menemukan rentang (j) diambil nilai tertinggi dan dikurangi ke nilai terendah.

$$j = x_{maks} - x_{min}$$

- b. Menemukan banyak kelas interval (k) menggunakan aturan Sturges, yaitu

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

- c. Menemukan Panjang kelas interval (i) digunakan rumus:

$$i = \frac{j}{k}$$

- d. Membuat daftar distribusi frekuensi sesuai rentang kelas masing-masing.

3.10.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar mengetahui populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji liliefors.

- a. Data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $S(Z_i) = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

b. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan data distribusi normal baku selanjutnya dihitung peluang dengan rumus $F(Z_1) = P(L \leq Z_1)$

c. Kemudian dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 jika proporsi ini dinyatakan $S(Z_1)$ maka

$$S(Z_1) = \frac{fkum}{n}$$

d. Hitunglah selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$, kemudian tentukan harga mutlaknya.

e. Ambil harga yang paling besar antara selisih tersebut dengan $L_0 =$ diterima atau normal

jika harga $L_0 < L_{table}$ maka data terdistribusi Normal, dan

jika harga $L_0 > L_{tabel}$ maka data tidak distribusi normal.

3.10.5 Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan mencari tahu suatu data tersebut Homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \dots\dots$$

Keterangan

Varian terbesar = data terbesar

Varian terkecil = data terkecil

Langkah menghitung uji Homogenitas adalah:

a) Mencari varian atau deviasi dengan rumus:

$$s^2 x = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{(n-1)}}$$

$$s^2 y = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{m(n-1)}}$$

b) Mencari F hitung dan varian dengan rumus

$$F = \frac{s \text{ besar}}{s \text{ kecil}}$$

c) Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk varians dari kelompok varians terbesar adalah dk pembilang n-1
2. Untuk varians dari kelompok varians terkecil adalah dk penyebut n-1
3. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka homogen
4. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka tidak homogeneity.

3.10.6 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui kebenaran dapat diterima atau tidaknya suatu uji hipotesis, maka penulis menggunakan persamaan dibawah ini untuk menguji hipotesis statistic uji-t satu pihak dengan $\alpha = 0,05$

Dengan demikian statistic uji “t” dilakukan dengan rumus

$$t_{\text{hitung}} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Sesuai t_{tabel} disimpulkan

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.